

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat adalah suatu rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat membayar zakat adalah kecenderungan psikologis dalam diri seorang muslim yang mendorongnya untuk merasa tertarik, bersedia, dan berkomitmen untuk menunaikan kewajiban zakat secara sukarela, sadar, dan konsisten sesuai ketentuan syariat.¹

Setiap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga, harus berupaya meningkatkan serta memaksimalkan zakat yang diterima. Disisi lain lembaga zakat juga harus dapat mengupayakan adanya minat (keinginan) membayar zakat oleh muzakki. Selain itu minimnya keterlibatan muzakki sebagai stakeholder merupakan suatu faktor penghambat kurangnya keinginan muzakki untuk membayar zakatnya pada lembaga zakat. Oleh karenanya, BAZNAS Kabupaten Kaur harus dapat meyakinkan muzakki atas dana zakat yang dikelolanya sehingga muzakki dengan berkesinambungan membayar zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Kaur.

¹ Indri Kartika, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.1 (2020): h. 42–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>.

Adapun pengertian Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.² Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain.³ Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak.⁴

Kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan. Oleh karena itu, arti kepercayaan sangat sentral dalam kehidupan ini, dia menjadi alat ukur dan urat nadi kehidupan. Kalau orang percaya atas kemampuan dan kejujuran kita barulah orang mau mempercayakan jabatan tertentu kepada kita. Maka modal kepercayaan akan lebih tinggi dibanding yang lainnya, modal yang berharga itu mesti dimiliki jika ingin karir dan perjalanan

² Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 621

³ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015), hlm. 33

⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 49-50

kehidupan sukses dan cemerlang, Sebaliknya, jika modal kepercayaan itu tidak dimiliki, maka tamatlah riwayat hidup kita.

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam membayar zakat mall, khususnya di bidang pertanian melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai minat masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakatnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan yang dimiliki para petani berpengaruh terhadap minat mereka dalam membayar zakat. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Kaur sebagai lembaga pengelola zakat juga diduga turut mempengaruhi minat tersebut. Dengan demikian, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, apakah pendapatan serta kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, dan seberapa besar pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pertanian pada BAZNAS Kabupaten Kaur, khususnya pada zakat mal bidang pertanian di Desa Pajar Bulan.

Desa Pajar Bulan mayoritas warganya bekerja sebagai petani, sehingga potensi zakat pertanian di daerah ini sebenarnya cukup besar. Namun, kenyataannya, jumlah zakat yang dibayarkan

melalui lembaga resmi seperti BAZNAS masih belum maksimal. Hal ini membuat saya tertarik untuk mencari tahu apa saja faktor yang memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian. Saya memilih pendapatan sebagai salah satu variabel karena menurut saya, tingkat pendapatan petani sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam menunaikan zakat. Selain itu, faktor kepercayaan juga penting, karena jika muzakki merasa yakin terhadap transparansi dan cara kerja lembaga pengelola zakat, mereka akan lebih terdorong untuk menyalurkan zakatnya. Penelitian ini saya harapkan bisa memberi manfaat, baik untuk menambah wawasan di bidang ekonomi Islam maupun sebagai bahan masukan bagi BAZNAS dan pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran dan minat membayar zakat pertanian, khususnya di Desa Pajar Bulan.

Sehubungan hal tersebut maka Saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MEBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN. KAUR (Studi Pada Zakat Mall Bidang Pertanian Di Desa Pajar Bulan)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur?
3. Apakah pendapatan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat pertanian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur?
4. Seberapa besar pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pertanian pada BAZNAS Kabupaten Kaur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur.
2. Untuk mengetahui kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur.

3. Untuk mengetahui pendapatan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat pertanian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pertanian pada BAZNAS Kabupaten Kaur.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk memahami apakah pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian.
 - b. Tambahan informasi terhadap masyarakat kabupaten kaur yang kurang paham terhadap pendapatan dan kepercayaan muzakki dalam berzakat pada baznas kabupaten kaur.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Penulis berharap agar bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat dan mahasiswa manajemen zakat wakaf tentang pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian Pada Baznas Kabupaten Kaur.
 - b. Bisa memberikan contoh yang baik untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh pendapatan dan

kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian Pada Baznas Kabupaten Kaur.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Indri Kartika yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran muzakki terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga. Masyarakat yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan lebih sadar untuk kewajiban yang seharusnya dilaksanakannya.⁵

Penelitian yang dilaksanakan oleh Syafii dan Bashori yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada unit pengumpulan zakat di kota Palembang, baik secara persial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini

⁵ Indri Kartika, ‘‘Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga’’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6. 1 (2020)

menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu koisioner yang merupakan indikator dari variable pendapatan, literasi zakat, kepercayaan dan minat masing-masing memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.707; 0.707; 0.639 dan 0.648 yang menunjukkan bahwa semua data variable adalah reliable.⁶

Penelitian yang dilaksanakan oleh Anggraini dan Indrarini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi zakat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Serta literasi dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.⁷

⁶ Pria Diansyah dkk, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Baznas Kota Palembang", *Journal of Comprehensive Science*, 1.5 (2022), h. 1188

⁷ Yuanita dan Rachma, "Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.1 (2022), h. 54

Penelitian yang dilaksanakan oleh Kurniawan dan Hamzah yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi mempengaruhi minat muzakki membayar zakat. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah muzakki pada tahun 2018 sebanyak 4.232 orang dan sampelnya sebanyak 98 orang. Untuk variabel dependen (Y) yaitu minat muzakki membayar zakat, untuk variabel independen (X) meliputi : pengetahuan zakat (X1), dan kepercayaan (X2) Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dan di analisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 23. Dari hasil uji t (parsial) maupun uji F (simultan) didapatkan bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi.⁸

Penelitian yang dilaksanakan oleh Junaidi, Iskandar dan Muafi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan keyakinan muzakki terhadap minat membayar zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwavariabel dependen atau minat membayar zakat dipengaruhi secara simultan oleh variabel

⁸ Zulfadli dan Izzatunnafsi, ‘‘Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat’’, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020), h. 30

independen variabel pengetahuan dan keyakinan. Variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam membayar zakat dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05, dan variabel kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 menurut hasil uji t.⁹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznas kabupaten kuantan singingi terhadap minat muzakki membayar zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial, masing-masing variabel (pengetahuan zakat dan Kepercayaan kepada Baznas) berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten kuantan Singingi. Secara simultan, variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. Baznas Kabupaten Kuantan Singingi perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat yaitu dengan mempublikasikan sumber dana dan penyaluran zakatnya kepada masyarakat dengan cara memasang spanduk, baliho atau berupa iklan media cetak

⁹Muhammad Yafie Muafi, dkk, "Pengaruh Pengetahuan dan Keyakinan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat", *Jurnal Islamic Economic and Finance*, 3.2 (2022), h. 434

maupun elektronik. Baznas Kabupaten Kuantan Singingi harus selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan zakat masyarakat tetap tinggi.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang pengertian minat membayar zakat, pengertian pendapatan, pengertian kepercayaan, pengertian zakat, dasar hukum zakat, undang-undang zakat, macam-macam zakat, tujuan zakat, golongan yang berhak menerima zakat dan kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

¹⁰ Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan, 'Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat', *Jurnal Tabarru':Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020), h. 30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil analisis kuantitatif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis, uji koefisien determinasi dan hasil pembahasan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang telah di buat dan akhir dari semua penelitian yang dilaksanakan

